

## **PROJECT AKHIR**

### **MATERI : TERJEMAHAN LAPORAN KEUANGAN & LABA/RUGI SELISIH KURS**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan

#### **Dosen Pengampu:**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



#### **Disusun Oleh:**

Kelompok 11

1. Rahmi Taqiya Darmawanti 2413031006
2. Nayla Andara 2413031018
3. Waly Tanti Fitriani 2413031031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan karunia-Nya, project pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan dengan materi “Terjemahan Laporan Keuangan & Laba/Rugi Selisih Kurs” ini dapat diselesaikan dengan baik. Project ini disusun guna memenuhi tugas akhir mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Project ini disusun sebagai bentuk pengembangan bahan ajar yang bertujuan membantu peserta didik memahami konsep transaksi mata uang asing, terjemahan laporan keuangan, serta laba/rugi selisih kurs secara sistematis, kontekstual, dan berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Selain itu, project ini juga dirancang agar mampu meningkatkan kemampuan analitis peserta didik dalam memahami dampak perubahan kurs terhadap laporan keuangan perusahaan.

Penulis menyadari bahwa project ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan project ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap project ini dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Bandar Lampung, 20 Mei 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
2.1 Latar Belakang .....	1
2.2 Rumusan Masalah.....	1
2.3 Tujuan Pengembangan.....	2
<b>BAB II KAJIAN KONSEPTUAL .....</b>	<b>3</b>
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).....	3
2.2 Peta Konsep .....	4
2.3 Uraian Materi Singkat.....	4
<b>BAB III DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ATAU SOAL .....</b>	<b>6</b>
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran .....	6
3.2 Strategi Pembelajaran yang digunakan.....	6
3.3 Produk yang Dikembangkan.....	7
3.4 Unsur HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ).....	23
<b>BAB IV HASIL DAN REFLEKSI.....</b>	<b>25</b>
4.1 Keunggulan Produk .....	25
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan.....	25
4.3 Refleksi Pengembangan.....	26
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>27</b>
5.1 Kesimpulan .....	27
5.2 Rekomendasi.....	28
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>29</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **2.1 Latar Belakang**

Perkembangan globalisasi ekonomi menyebabkan aktivitas perdagangan internasional semakin meningkat. Banyak perusahaan di Indonesia melakukan transaksi dengan pihak luar negeri seperti impor barang, ekspor produk, investasi asing, maupun pinjaman dalam mata uang asing. Aktivitas tersebut menimbulkan kebutuhan akan pencatatan transaksi mata uang asing dan penyusunan laporan keuangan yang menggunakan kurs valuta asing.

Dalam praktik akuntansi, perubahan nilai tukar mata uang asing dapat menyebabkan terjadinya laba/rugi selisih kurs. Selisih kurs muncul karena adanya perbedaan kurs pada saat transaksi dicatat dengan kurs saat pembayaran atau penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu melakukan pencatatan dan penyesuaian transaksi mata uang asing secara tepat agar laporan keuangan yang dihasilkan relevan dan andal.

Selain itu, perusahaan yang memiliki cabang atau anak perusahaan di luar negeri juga perlu melakukan terjemahan laporan keuangan ke dalam mata uang pelaporan perusahaan induk. Proses ini penting agar laporan keuangan dapat disajikan secara konsisten dan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

Namun, dalam proses pembelajaran peserta didik sering mengalami kesulitan memahami konsep transaksi mata uang asing, perubahan kurs, dan pencatatan laba/rugi selisih kurs karena materi dianggap cukup kompleks dan membutuhkan kemampuan analisis perhitungan. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan bahan ajar dan soal berbasis HOTS agar peserta didik mampu memahami konsep secara sistematis, kritis, dan aplikatif sesuai kondisi dunia usaha saat ini.

### **2.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menyusun bahan ajar yang sistematis pada materi Terjemahan Laporan Keuangan & Laba/Rugi Selisih Kurs?
2. Bagaimana mengembangkan soal pembelajaran berbasis HOTS pada materi transaksi mata uang asing dan selisih kurs?
3. Bagaimana menyajikan materi agar lebih mudah dipahami dan relevan dengan kondisi dunia usaha internasional?

### **2.3 Tujuan Pengembangan**

1. Menghasilkan bahan ajar yang sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.
2. Mengembangkan soal pembelajaran berbasis HOTS yang mampu melatih kemampuan analisis peserta didik.
3. Membantu peserta didik memahami konsep transaksi mata uang asing, terjemahan laporan keuangan, dan laba/rugi selisih kurs secara bertahap dan aplikatif.

## BAB II KAJIAN KONSEPTUAL

### 2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

#### 1. CPMK

Peserta didik mampu memahami konsep transaksi mata uang asing, melakukan perhitungan laba/rugi selisih kurs, serta menganalisis penerapan terjemahan laporan keuangan dalam perusahaan.

#### 2. Sub-CPMK

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian valuta asing dan kurs.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis kurs valuta asing.
3. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian terjemahan laporan keuangan.
4. Peserta didik mampu menghitung laba/rugi selisih kurs.
5. Peserta didik mampu menyusun jurnal transaksi mata uang asing.
6. Peserta didik mampu menganalisis dampak perubahan kurs terhadap laporan keuangan perusahaan.

#### 3. Rencana Pembelajaran

Minggu ke-	Sub-CPMK	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran
1	Menjelaskan pengertian valuta asing dan kurs	Konsep valuta asing dan kurs	Ceramah interaktif dan diskusi
2	Mengidentifikasi jenis kurs	Kurs jual, kurs beli, kurs tengah	Problem Based Learning
3	Menjelaskan terjemahan laporan keuangan	Terjemahan laporan keuangan	Case Method
4	Mengitung laba/rugi selisih kurs	Perhitungan selisih kurs	Diskusi kelompok
5	Menganalisis dampak perubahan kurs	Studi kasus transaksi mata uang asing	Preject Based Learning
6	Evaluasi pembelajaran	Review materi dan evaluasi	Tanya jawab dan tes

## 2.2 Peta Konsep



## 2.3 Uraian Materi Singkat

### A. Pengertian Valuta Asing

Valuta asing adalah mata uang negara lain yang digunakan dalam transaksi internasional. Valuta asing digunakan dalam kegiatan ekspor, impor, investasi internasional, dan pembayaran luar negeri.

### B. Pengertian Kurs

Kurs adalah nilai tukar mata uang asing suatu negara terhadap mata uang negara lain. Kurs digunakan sebagai dasar perhitungan transaksi internasional.

### C. Jenis-jenis Kurs

- Kurs Jual : nilai tukar yang digunakan bank atau money charger saat menjual mata uang asing kepada nasabah.
- Kurs Beli : nilai tukar yang digunakan bank saat membeli mata uang asing dari nasabah.
- Kurs Tengah : rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang digunakan sebagai pedoman nilai tukar.

Jenis kurs digunakan sesuai kebutuhan transaksi dan pencatatan akuntansi perusahaan.

**D. Terjemahan Laporan Keuangan**

Terjemahan laporan keuangan merupakan proses mengubah laporan keuangan yang disusun dalam mata uang asing menjadi mata uang pelaporan perusahaan, misalnya dari dollar menjadi rupiah.

**E. Laba dan Rugi Selisih Kurs**

Laba atau rugi selisih kurs terjadi karena adanya perubahan nilai tukar mata uang asing antara tanggal transaksi dengan tanggal pembayaran atau penyusunan laporan keuangan.

**F. Dampak Perubahan Kurs**

Perubahan kurs dapat memengaruhi:

1. Nilai aset dan kewajiban
2. Laba perusahaan
3. Arus kas
4. Kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

## **BAB III**

### **DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ATAU SOAL**

#### **3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran**

Sasaran pembelajaran dalam proyek ini adalah peserta didik kelas XII SMK Program Keahlian Akuntansi yang telah mempelajari dasar-dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Karakteristik peserta didik antara lain:

1. Memiliki pemahaman dasar siklus akuntansi.
2. Mulai memahami transaksi perusahaan yang lebih kompleks.
3. Membutuhkan contoh kasus nyata agar lebih mudah memahami konsep.
4. Memerlukan latihan soal berbasis analisis dan perhitungan.
5. Memerlukan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif.

#### **3.2 Strategi Pembelajaran yang digunakan**

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dan soal pada materi Terjemahan Laporan Keuangan & Laba/Rugi Selisih Kurs dirancang untuk meningkatkan kemampuan analitis, kritis, dan aplikatif peserta didik.

##### **A. Problem Based Learning (PBL)**

Model Problem Based Learning digunakan dengan memberikan permasalahan terkait perubahan kurs mata uang asing dalam transaksi impor, ekspor, maupun pembayaran utang luar negeri. Melalui strategi ini, peserta didik dilatih untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis kasus, dan menghitung laba/rugi selisih kurs serta menentukan pencatatan akuntansi yang sesuai.

##### **B. Case Method**

Metode studi kasus digunakan melalui penyajian contoh transaksi perusahaan yang menggunakan mata uang asing. Peserta didik diminta untuk menganalisis perubahan kurs dan dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan secara sistematis.

##### **C. Project Based Learning (PjBL)**

Strategi Project based Learning diterapkan melalui tugas proyek sederhana berupa analisis transaksi valuta asing dan penyusunan jurnal penyesuaian selisih kurs. Melalui tugas ini peserta didik dilatih untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah akuntansi secara aplikatif.

##### **D. Pendekatan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)**

Pendekatan HOTS digunakan untuk melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah peserta didik. Soal dan aktivitas pembelajaran dirancang agar peserta didik tidak hanya menghafal konsep kurs dan valuta asing, tetapi juga mampu menganalisis dampak perubahan kurs terhadap laporan keuangan.

### **3.3 Produk yang Dikembangkan**

#### **3.3.1 Modul Singkat**

##### **MODUL SINGKAT TERJEMAHAN LAPORAN KEUANGAN & LABA/RUGI SELISIH KURS**

###### **A. Identitas Modul**

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas/Semester : XII/Genap

Materi Pokok : Terjemahan Laporan Keuangan &  
Laba/Rugi Selisih Kurs

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

###### **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian valuta asing dan kurs.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis kurs mata uang asing.
3. Menjelaskan pengertian terjemahan laporan keuangan.
4. Menghitung laba/rugi selisih kurs.
5. Menyusun jurnal sederhana transaksi mata uang asing.
6. Menjelaskan dampak perubahan kurs terhadap laporan keuangan perusahaan.

###### **C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian Valuta Asing

Valuta asing adalah mata uang negara lain yang digunakan dalam transaksi internasional. Dalam dunia usaha, valuta asing digunakan pada kegiatan ekspor, impor, investasi luar negeri, dan pembayaran internasional. Contoh valuta asing yaitu USD (Dollar Amerika), SGD (Dollar Singapura), atau JPY (Yen Jepang).

2. Pengertian Kurs

Kurs adalah nilai tukar mata uang asing suatu negara terhadap mata uang negara lain. Kurs digunakan sebagai dasar dalam menghitung transaksi internasional dan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang menggunakan mata uang asing. Contoh : 1 USD = Rp17.000, artinya untuk memperoleh 1 dollar Amerika diperlukan Rp17.000.

### 3. Jenis-jenis Kurs

- Kurs Jual, digunakan bank saat menjual valuta asing kepada nasabah.
- Kurs Beli, digunakan saat membeli valuta asing dari nasabah.
- Kurs Tengah, rata-rata antara kurs jual dan kurs beli.

### 4. Terjemahan Laporan Keuangan

Terjemahan laporan keuangan adalah proses mengubah laporan keuangan yang disusun dalam mata uang asing menjadi mata uang rupiah atau mata uang pelaporan perusahaan. Tujuan terjemahan laporan keuangan yaitu:

- Menyeragamkan mata uang laporan keuangan,
- Mempermudah analisis laporan keuangan,
- Membantu pengambilan keputusan perusahaan.

### 5. Laba/Rugi Selisih Kurs

Laba atau rugi selisih kurs terjadi karena adanya perubahan nilai tukar mata uang asing antara tanggal transaksi dengan tanggal pembayaran atau penyusunan laporan keuangan.

Laba Selisih Kurs : terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan akibat perubahan kurs.

Rugi Selisih Kurs : terjadi apabila perusahaan mengalami kerugian akibat perubahan kurs.

### 6. Dampak Perubahan Kurs terhadap Laporan Keuangan

Perubahan kurs dapat memengaruhi nilai aset dan kewajiban perusahaan, laba perusahaan, arus kas perusahaan, serta kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

## D. Rangkuman

Valuta asing merupakan mata uang negara lain yang digunakan dalam transaksi internasional. Dalam transaksi internasional diperlukan

kurs sebagai nilai tukar mata uang. Perubahan kurs dapat menyebabkan laba/rugi selisih kurs sehingga perusahaan perlu melakukan pencatatan dan penyesuaian transaksi mata uang asing secara tepat.

Terjemahan laporan keuangan dilakukan untuk mengubah laporan keuangan mata uang asing ke dalam mata uang pelaporan perusahaan agar laporan keuangan lebih mudah dipahami dan dapat dibandingkan secara konsisten.

#### E. Penilaian

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Sikap	Observasi
Pengetahuan	Tes Tertulis
Keterampilan	Diskusi dan Presentasi

#### F. Daftar Pustaka

1. Hery. (2017). *Akuntansi keuangan lanjutan*. Grasindo.
2. Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2021). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK* (2nd ed.). Salemba Empat.
3. Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). *Accounting principles* (13th ed.). Cengage Learning.
4. Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK terkait transaksi mata uang asing*.

#### 3.3.2 Power Point Text (PPT)

<https://canva.link/8cv49p1k91pqlpw>

#### 3.3.3 LKPD

##### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan Lanjutan  
 Materi : Terjemahan Laporan Keuangan & Laba/Rugi  
 Selisih Kurs  
 Kelas/Semester : XII/Genap  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

---

#### A. Identitas Peserta Didik

Nama :  
Kelas :  
Kelompok :

#### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

- a) Menjelaskan pengertian terjemahan laporan keuangan
- b) Mengidentifikasi akun yang menggunakan kurs historis, kurs rata-rata, dan kurs penutup
- c) Menghitung hasil terjemahan laporan keuangan sederhana
- d) Menghitung laba/rugi selisih kurs
- e) Menganalisis pengaruh perubahan kurs terhadap laporan keuangan perusahaan.

#### C. Petunjuk Pengerjaan

- a) Bacalah materi tentang terjemahan laporan keuangan dengan teliti
- b) Diskusikan soal Bersama kelompok
- c) Kerjakan setiap pertanyaan secara sistematis dan teliti
- d) Tuliskan hasil diskusi pada lembar jawaban yang tersedia
- e) Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

#### D. Materi Singkat

##### 1. Terjemahan Laporan Keuangan

Terjemahan laporan keuangan adalah proses mengubah laporan keuangan yang menggunakan mata uang asing ke dalam mata uang pelaporan perusahaan induk.

Tujuan terjemahan laporan keuangan:

- Menyatukan laporan keuangan perusahaan multinasional.
- Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam mata uang domestik.
- Mempermudah penyusunan laporan konsolidasi.

##### 2. Jenis Kurs dalam Terjemahan

- Kurs Penutup: Digunakan untuk asset dan liabilitas

- Kurs Historis: Digunakan untuk modal saham
- Kurs Rata-Rata: Digunakan untuk pendapatan dan beban

### 3. Laba/Rugi Selisih Kurs

Laba/rugi selisih kurs terjadi karena adanya perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang domestik.

Rumus sederhana:

Laba/Rugi Selisih Kurs = Nilai Kurs Baru – Nilai Kurs Lama

Jika nilai tukar meningkat dan perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing, maka dapat terjadi laba selisih kurs. Sebaliknya, jika nilai tukar menurun dapat terjadi rugi selisih kurs.

### E. Studi Kasus

PT Global memiliki saldo piutang sebesar USD 10.000.

Pada saat pencatatan awal, kurs yang berlaku adalah Rp15.000/USD.

Pada akhir periode, kurs berubah menjadi Rp15.500/USD.

Kurs yang digunakan:

- Kurs Penutup : Rp 15.500/USD
- Kurs Rata-Rata : Rp 15.200/USD
- Kurs Historis : Rp 14.800/USD

Selain itu, Perusahaan memiliki data laporan Keuangan berikut:

Keterangan	Nilai (USD)
Kas	5.000
Piutang Usaha	10.000
Peralatan	20.000
Utang Usaha	8.000
Pendapatan	25.000
Beban Operasional	12.000

### Tugas Kelompok

1. Hitunglah nilai piutang pada saat pencatatan awal!

Jawaban:

.....  
 .....

2. Hitung nilai piutang pada akhir periode!

Jawaban:

.....

.....

3. Hitung laba/rugi selisih kurs yang terjadi!

Jawaban:

.....

.....

4. Hitung hasil terjemahan akun berikut ke dalam rupiah!

Jawaban:

.....

.....

5. Jelaskan penyebab munculnya laba/rugi selisih kurs!

Jawaban:

.....

.....

#### F. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan hasil diskusi kelompok mengenai terjemahan laporan keuangan dan laba/rugi selisih kurs.

.....

.....

.....

.....

.....

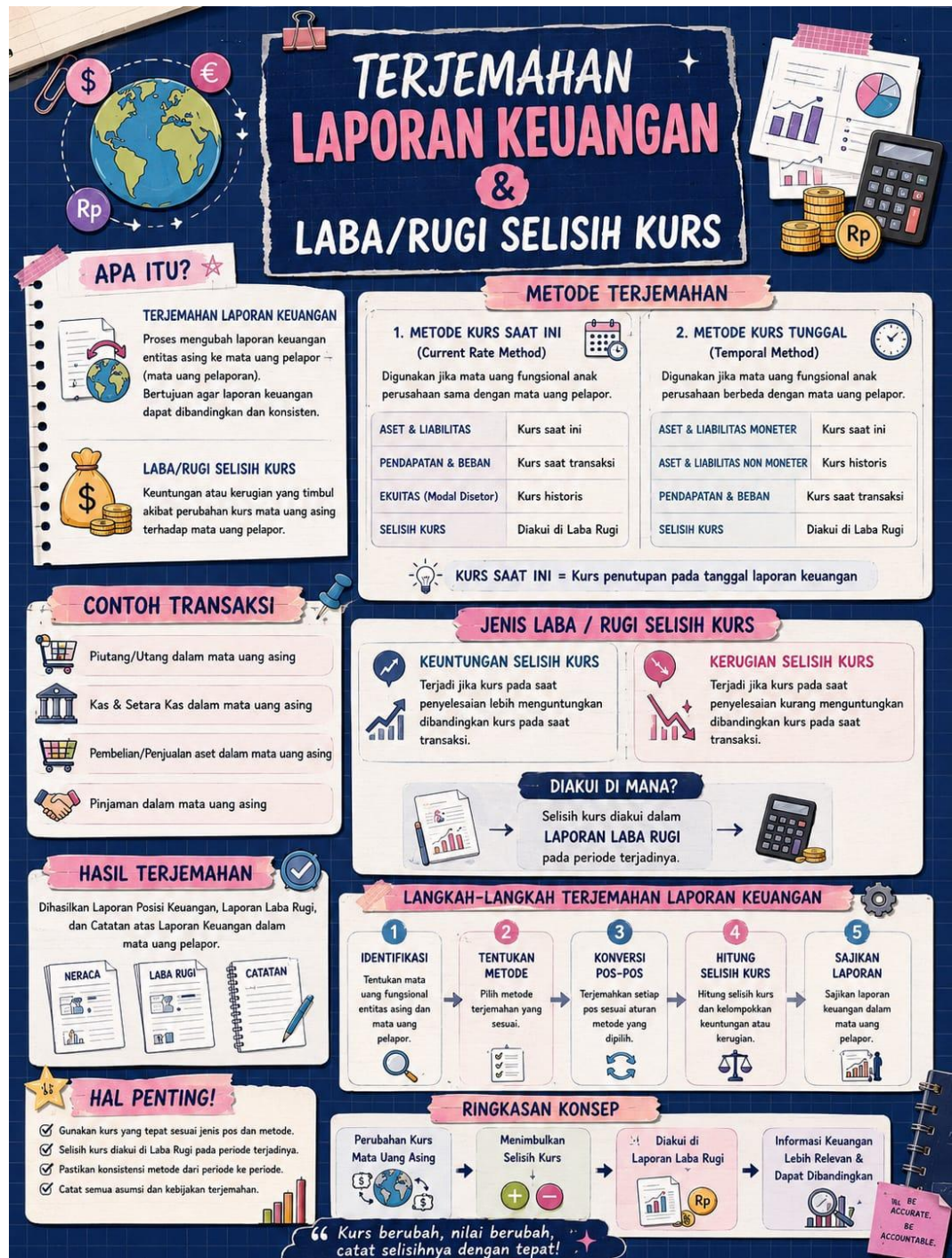
#### G. Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria
Keaktifan	Aktif dalam diskusi kelompok
Kerja Sama	Mampu bekerja sama dengan baik
Ketepatan Perhitungan	Jawaban sesuai dan benar

Presentasi

Mampu menjelaskan hasil diskusi

### 3.3.4 Infografis Konsep



### 3.3.5 Video Pembelajaran

<https://youtu.be/qEMRVocz-Vs?feature=shared>

### 3.3.6 Jika memilih soal pembelajaran:

#### 1) Kisi-Kisi Soal

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Valuta asing	Menentukan fungsi valuta asing dalam transaksi internasional	C3	PG
2	Kurs	Menghitung kurs tengah berdasarkan data kurs jual dan beli	C3	PG
3	Jenis kurs	Membedakan penggunaan kurs jual dan kurs beli	C4	PG
4	Terjemahan laporan	Menentukan tujuan terjemahan laporan keuangan	C4	PG
5	Selisih kurs	Menghitung laba selisih kurs transaksi	C3	PG
6	Selisih kurs	Menghitung rugi selisih kurs transaksi	C3	PG
7	Dampak kurs	Menganalisis dampak perubahan kurs terhadap laba	C4	PG
8	Terjemahan laporan	Menentukan metode kurs yang tepat	C4	PG
9	Kurs	Menentukan kurs yang digunakan dalam transaksi impor	C3	PG
10	Selisih kurs	Menentukan jurnal akibat selisih kurs	C5	PG
11	Valuta asing	Menganalisis transaksi yang menggunakan valuta asing	C4	PG

12	Dampak kurs	Mengevaluasi pengaruh kurs terhadap aset perusahaan	C5	PG
13	Terjemahan laporan	Menentukan manfaat laporan hasil terjemahan	C4	PG
14	Selisih kurs	Menentukan penyebab laba/rugi selisih kurs	C4	PG
15	Jenis kurs	Menghubungkan jenis kurs dengan kebutuhan transaksi	C4	PG
16	Dampak kurs	Menilai dampak kurs terhadap arus kas	C5	PG
17	Terjemahan laporan	Menentukan langkah terjemahan laporan keuangan	C3	PG
18	Selisih kurs	Menganalisis perubahan kurs terhadap utang luar negeri	C5	PG
19	Terjemahan laporan	Mengevaluasi konsistensi metode kurs	C5	PG
20	Laporan keuangan	Menyimpulkan manfaat terjemahan laporan keuangan	C6	PG
21	Selisih kurs	Menganalisis laba/rugi akibat perubahan kurs	C4	Uraian
22	Terjemahan laporan	Mengevaluasi metode terjemahan yang digunakan	C5	Uraian
23	Dampak kurs	Menyusun analisis dampak perubahan kurs	C6	Uraian
24	Kasus transaksi asing	Menyelesaikan kasus transaksi mata uang asing	C5	Kasus

25	Kasus laporan keuangan	Menganalisis terjemahan laporan dan selisih kurs	C6	Kasus
----	------------------------	--------------------------------------------------	----	-------

**2) Soal Pilihan Ganda (Minimal 20 Soal)**

1. Perusahaan Indonesia membeli barang dari Jepang menggunakan Yen. Fungsi valuta asing pada transaksi tersebut adalah ....
- alat pembayaran domestic
  - alat pengukur inflasi
  - alat investasi pemerintah
  - alat transaksi internasional
  - alat pembayaran pajak

**Jawaban: D**

2. Kurs jual USD Rp17.200 dan kurs beli Rp17.000. Besarnya kurs tengah adalah ....
- Rp17.050
  - Rp17.100
  - Rp17.150
  - Rp17.200
  - Rp17.250

**Jawaban: B**

3. Bank menggunakan kurs beli ketika ....
- membeli valuta asing dari nasabah
  - menjual valuta asing kepada nasabah
  - menghitung pajak ekspor
  - menentukan laba perusahaan
  - menyusun laporan keuangan

**Jawaban: A**

4. Tujuan utama terjemahan laporan keuangan adalah ....
- meningkatkan pajak perusahaan
  - mengurangi utang perusahaan
  - mengurangi transaksi asing
  - memperbesar laba perusahaan
  - menyamakan mata uang laporan keuangan

**Jawaban: E**

5. PT Maju memiliki utang USD 1.000. Kurs saat transaksi Rp16.000/USD dan saat pembayaran Rp16.500/USD. Perusahaan mengalami ....
- A. laba Rp500.000
  - B. laba Rp1.000.000
  - C. rugi Rp500.000
  - D. rugi Rp1.000.000
  - E. tidak ada selisih kurs

**Jawaban: C**

6. Piutang sebesar USD 2.000 dicatat pada kurs Rp15.000/USD dan diterima saat kurs Rp15.500/USD. Perusahaan mengalami ....
- A. rugi Rp1.000.000
  - B. laba Rp1.000.000
  - C. laba Rp500.000
  - D. rugi Rp500.000
  - E. tidak ada laba/rugi

**Jawaban: B**

7. Kenaikan nilai tukar dolar terhadap rupiah dapat menyebabkan ....
- A. penurunan kewajiban utang dolar
  - B. laba otomatis meningkat
  - C. kenaikan nilai utang luar negeri
  - D. penurunan nilai aset
  - E. penurunan transaksi internasional

**Jawaban: C**

8. Metode yang menggunakan kurs penutupan untuk aset dan liabilitas disebut ....
- A. metode historis
  - B. metode temporal
  - C. metode kurs tunggal
  - D. metode rata-rata
  - E. metode akrual

**Jawaban: C**

9. Perusahaan mengimpor barang dari luar negeri. Kurs yang umumnya digunakan bank saat perusahaan membeli valuta asing adalah ....
- A. kurs tetap

- B. kurs historis
- C. kurs tengah
- D. kurs jual
- E. kurs beli

**Jawaban: D**

10. Jurnal yang tepat untuk laba selisih kurs adalah ....

- A. Debit Kas, Kredit Laba Selisih Kurs
- B. Debit Rugi Selisih Kurs, Kredit Kas
- C. Debit Kas, Kredit Utang
- D. Debit Piutang, Kredit Kas
- E. Debit Beban, Kredit Piutang

**Jawaban: A**

11. Manakah transaksi berikut yang menggunakan valuta asing?

- A. Pembelian barang local
- B. Pembayaran Listrik
- C. Ekspor produk ke Amerika
- D. Pembayaran gaji karyawan
- E. Pembelian ATK

**Jawaban: C**

12. Perubahan kurs dapat memengaruhi aset perusahaan karena ....

- A. aset dicatat tanpa nilai tukar
- B. aset luar negeri berubah nilainya dalam rupiah
- C. aset tidak terkait kurs
- D. aset selalu tetap nilainya
- E. aset hanya dipengaruhi pajak

**Jawaban: B**

13. Laporan hasil terjemahan keuangan bermanfaat untuk ....

- A. meningkatkan utang perusahaan
- B. menurunkan laba perusahaan
- C. mengurangi transaksi luar negeri
- D. memperbesar aset tetap
- E. mempermudah analisis laporan keuangan

**Jawaban: E**

14. Selisih kurs terjadi karena ....

- A. perubahan jumlah barang
- B. perbedaan metode akuntansi
- C. perubahan nilai tukar mata uang
- D. kesalahan pencatatan
- E. perubahan pajak

**Jawaban: C**

15. Kurs tengah biasanya digunakan untuk ....

- A. transaksi jual beli langsung
- B. pedoman penilaian mata uang
- C. pembayaran utang luar negeri
- D. pembelian ekspor
- E. pembayaran pajak ekspor

**Jawaban: B**

16. Jika kurs dolar naik drastis, dampak terhadap arus kas perusahaan importir adalah ....

- A. arus kas keluar meningkat
- B. arus kas keluar menurun
- C. arus kas tetap
- D. laba meningkat otomatis
- E. aset tetap menurun

**Jawaban: A**

17. Langkah awal dalam terjemahan laporan keuangan adalah ....

- A. menghitung laba rugi
- B. menentukan metode kurs
- C. menyusun neraca saldo
- D. membuat jurnal penutup
- E. mengidentifikasi mata uang fungsional

**Jawaban: E**

18. Utang luar negeri perusahaan akan meningkat ketika ....

- A. kurs rupiah menguat
- B. kurs dolar menurun
- C. kurs rupiah melemah
- D. transaksi dihentikan
- E. laba perusahaan meningkat

**Jawaban: C**

19. Konsistensi metode kurs penting karena ....
- memperbesar laba perusahaan
  - laporan lebih mudah dibandingkan
  - mengurangi transaksi asing
  - meningkatkan pajak
  - mengurangi aset perusahaan

**Jawaban: B**

20. Terjemahan laporan keuangan membantu perusahaan memperoleh informasi keuangan yang ....
- rumit dan kompleks
  - sulit dipahami
  - relevan dan dapat dibandingkan
  - mengurangi laba perusahaan
  - tidak konsisten

### **PEMBAHASAN PILIHAN GANDA**

Terjemahan laporan keuangan dilakukan untuk mengubah laporan keuangan mata uang asing ke dalam mata uang pelaporan perusahaan. Perubahan kurs dapat menimbulkan laba atau rugi selisih kurs yang memengaruhi laba, aset, kewajiban, dan arus kas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menggunakan kurs dan metode terjemahan yang tepat agar laporan keuangan relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

### **PEDOMAN PENSKORAN PILIHAN GANDA**

Jawaban benar = 5 poin

Jawaban salah = 0 poin

Skor maksimal =  $20 \times 5 = 100$  poin

### **3) Soal Uraian Analisis (3 Soal)**

- PT Nusantara memiliki piutang USD 5.000. Kurs saat transaksi Rp15.500/USD dan saat pelunasan Rp16.000/USD. Analisislah apakah perusahaan mengalami laba atau rugi selisih kurs serta jelaskan alasannya!

**Pembahasan :**

Nilai awal piutang :  $5.000 \times 15.500 = 77.500.00$

Nilai saat pelunasan :  $5.000 \times 16.000 = 80.000.000$

Selisih :  $80.000.000 - 77.500.000$

Perusahaan mengalami laba selisih kurs sebesar Rp2.500.000 karena kurs dolar meningkat sehingga penerimaan rupiah bertambah.

2. Jelaskan perbedaan metode kurs tunggal dan metode temporal dalam terjemahan laporan keuangan serta berikan contoh penggunaannya!

**Pembahasan :**

Metode kurs tunggal menggunakan kurs penutupan untuk aset dan liabilitas. Metode temporal menggunakan:

- kurs penutupan untuk pos moneter,
- kurs historis untuk pos nonmoneter,
- kurs transaksi untuk pendapatan dan beban.

Pemilihan metode terjemahan bergantung pada kondisi perusahaan dan mata uang fungsional yang digunakan.

3. Perubahan kurs mata uang asing dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Analisis dampak perubahan kurs terhadap:
- aset perusahaan,
  - kewajiban perusahaan,
  - laba perusahaan,
  - dan arus kas perusahaan!

**Pembahasan:**

Perubahan kurs dapat memengaruhi:

- nilai aset perusahaan,
- nilai kewajiban perusahaan,
- laba/rugi perusahaan,

- arus kas perusahaan.

Jika rupiah melemah, utang luar negeri meningkat dan beban perusahaan bertambah.

4) Soal kasus Komprehensif (minimal 2 soal)

**Kasus 1**

PT Global membeli barang impor dari Amerika sebesar USD 10.000 pada tanggal 1 Juni dengan kurs Rp15.800/USD. Pembayaran dilakukan tanggal 30 Juni saat kurs berubah menjadi Rp16.300/USD.

**Pertanyaan:**

1. Hitung nilai utang saat transaksi awal!
2. Hitung nilai pembayaran saat pelunasan!
3. Tentukan laba/rugi selisih kurs!
4. Jelaskan dampak perubahan kurs terhadap laporan keuangan perusahaan!

**Pembahasan:**

Nilai utang awal :  $10.000 \times 15.800 = 158.000.000$

Nilai pembayaran :  $10.000 \times 16.300 = 163.000.000$

Rugi selisih kurs :  $163.000.000 - 158.000.000 = 5.000.000$

Perusahaan mengalami rugi selisih kurs Rp5.000.000.

Kenaikan kurs dolar menyebabkan perusahaan harus membayar lebih besar sehingga menimbulkan rugi selisih kurs dan menurunkan laba perusahaan.

**Kasus 2**

PT Internasional memiliki anak perusahaan di Jepang dengan laporan keuangan sebesar JPY 8.000.000. Kurs penutupan saat penyusunan laporan adalah Rp110/JPY.

**Pertanyaan:**

1. Hitung hasil terjemahan laporan keuangan ke rupiah!
2. Jelaskan tujuan perusahaan melakukan terjemahan laporan keuangan!
3. Analisis dampak jika kurs berubah menjadi Rp120/JPY pada periode berikutnya!
4. Evaluasi pentingnya konsistensi metode kurs dalam penyusunan laporan keuangan!

**Pembahasan:**

Hasil terjemahan:  $8.000.000 \times 110 = 880.000.000$

Jika kurs berubah menjadi Rp120:

$$8.000.000 \times 120 = 960.000.000$$

Terjadi kenaikan nilai sebesar Rp80.000.000.

Perubahan kurs memengaruhi nilai laporan keuangan hasil terjemahan dan dapat menimbulkan selisih kurs dalam laporan perusahaan.

**3.4 Unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)**

Pengembangan bahan ajar dan soal pada materi “Terjemahan Laporan Keuangan & Laba/Rugi Selisih Kurs” menggunakan pendekatan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang bertujuan melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya menekankan kemampuan menghafal konsep, tetapi juga kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan permasalahan akuntansi secara logis dan aplikatif.

No	Unsur HOTS	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Kemampuan
1	Analisis C4 ( <i>Analyze</i> )	Peserta didik menganalisis penyebab terjadinya laba atau rugi selisih kurs pada transaksi mata uang asing	Mampu mengidentifikasi hubungan antara perubahan kurs dan dampaknya terhadap laba/rugi perusahaan
2	Analisis C4 ( <i>Analyze</i> )	Peserta didik menganalisis penggunaan metode kurs saat ini dan metode temporal dalam terjemahan laporan keuangan	Mampu membedakan penggunaan metode terjemahan laporan keuangan sesuai kondisi perusahaan
3	Evaluasi C5 ( <i>Evaluate</i> )	Peserta didik mengevaluasi hasil perhitungan selisih kurs berdasarkan studi kasus transaksi valuta asing	Mampu memberikan penilaian terhadap ketepatan perhitungan laba/rugi selisih kurs
4	Evaluasi C5 ( <i>Evaluate</i> )	Peserta didik menilai dampak perubahan kurs	Mampu menyimpulkan pengaruh perubahan kurs

		terhadap aset, liabilitas, dan laporan laba rugi perusahaan	terhadap kondisi keuangan perusahaan
5	Sintesis C6 ( <i>Create</i> )	Peserta didik menyusun penyelesaian studi kasus terjemahan laporan keuangan secara kelompok	Mampu menggabungkan konsep kurs, metode terjemahan, dan selisih kurs dalam penyelesaian kasus secara lengkap
6	Sintesis C6 ( <i>Create</i> )	Peserta didik mempresentasikan hasil analisis transaksi mata uang asing dan laporan terjemahan	Mampu menyajikan hasil pemecahan masalah secara sistematis, logis, dan komunikatif

## **BAB IV**

### **HASIL DAN REFLEKSI**

#### **4.1 Keunggulan Produk**

Produk bahan ajar yang dikembangkan pada materi Terjemahan Laporan Keuangan & Laba/Rugi Selisih Kurs memiliki beberapa keunggulan dibandingkan bahan ajar konvensional. Bahan ajar ini disusun berdasarkan RPP dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas XII pada mata pelajaran Akuntansi Lanjutan sehingga materi yang disajikan lebih sistematis, kontekstual, dan mudah dipahami.

Selain itu, bahan ajar dilengkapi dengan contoh transaksi valuta asing, perhitungan laba/rugi selisih kurs, serta penerapan metode terjemahan laporan keuangan sehingga peserta didik dapat memahami hubungan antara teori dan praktik akuntansi secara lebih nyata. Penggunaan infografis konsep, PPT interaktif, dan LKPD juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Keunggulan lainnya yaitu adanya aktivitas diskusi kelompok dan studi kasus yang mendukung model *Problem Based Learning* dan *Cooperative Learning*. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep kurs dan terjemahan laporan keuangan, tetapi juga mampu berpikir kritis, bekerja sama, dan menyelesaikan permasalahan akuntansi secara mandiri.

Bahan ajar ini juga memuat unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis peserta didik dalam memahami perubahan kurs mata uang asing serta dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan.

#### **4.2 Kelemahan dan Keterbatasan**

Meskipun bahan ajar yang dikembangkan memiliki berbagai keunggulan, masih terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan. Salah satu keterbatasannya adalah materi terjemahan laporan keuangan dan laba/rugi selisih kurs termasuk materi akuntansi lanjutan yang cukup kompleks sehingga sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan metode kurs dan perhitungan selisih kurs.

Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan masih terbatas pada studi kasus sederhana sehingga belum mencakup kasus transaksi internasional yang lebih kompleks seperti perusahaan multinasional dengan banyak mata uang asing.

Penggunaan media pembelajaran seperti PPT interaktif dan infografis juga membutuhkan fasilitas pendukung seperti laptop dan LCD proyektor agar pembelajaran

dapat berjalan secara optimal. Keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan juga menjadi hambatan karena peserta didik memerlukan waktu lebih banyak untuk memahami konsep perubahan kurs, berdiskusi, dan menyelesaikan perhitungan studi kasus secara mendalam.

### **4.3 Refleksi Pengembangan**

Dalam proses pengembangan bahan ajar Akuntansi Lanjutan pada materi Terjemahan Laporan Keuangan & Laba/Rugi Selisih Kurs, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah menyusun materi yang cukup kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami peserta didik tanpa mengurangi inti konsep akuntansi yang sebenarnya.

Selain itu, penyusunan contoh transaksi dan latihan soal juga memerlukan ketelitian agar sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas XII. Pengembang bahan ajar harus mampu menyesuaikan bahasa, tingkat kesulitan soal, serta langkah-langkah perhitungan agar peserta didik tidak merasa kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tantangan lainnya adalah mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Pada materi terjemahan laporan keuangan dan selisih kurs, peserta didik cenderung lebih mudah memahami materi apabila diberikan ilustrasi transaksi, bagan konsep, dan contoh kasus nyata yang berkaitan dengan dunia usaha internasional.

Oleh karena itu, penggunaan LKPD, infografis, dan PPT interaktif menjadi bagian penting dalam pengembangan bahan ajar ini. Melalui proses pengembangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Akuntansi Lanjutan memerlukan pendekatan yang kreatif, sistematis, dan kontekstual agar peserta didik mampu memahami konsep terjemahan laporan keuangan serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah akuntansi secara tepat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar pada materi Terjemahan Laporan Keuangan & Laba/Rugi Selisih Kurs, dapat disimpulkan bahwa materi ini memiliki peranan penting dalam pembelajaran Akuntansi Lanjutan karena berkaitan langsung dengan transaksi internasional dan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang menggunakan mata uang asing.

Pemahaman mengenai jenis kurs, metode terjemahan laporan keuangan, serta laba/rugi selisih kurs sangat diperlukan agar peserta didik mampu memahami proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan secara benar dan sesuai konsep akuntansi. Perubahan nilai tukar mata uang asing juga memberikan pengaruh terhadap aset, kewajiban, laba perusahaan, dan arus kas perusahaan sehingga peserta didik perlu memahami dampaknya secara menyeluruh.

Bahan ajar yang dikembangkan telah disusun berdasarkan RPP dan dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti modul ringkas, PPT interaktif, LKPD, infografis konsep, serta latihan studi kasus sederhana. Penggunaan bahan ajar tersebut membantu peserta didik memahami materi secara lebih terstruktur, menarik, dan mudah dipahami.

Selain itu, penerapan model *Problem Based Learning* dan *Cooperative Learning* mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif berdiskusi, bekerja sama, serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi terkait transaksi mata uang asing.

Pengembangan bahan ajar ini juga telah mengintegrasikan unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang mencakup kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis. Melalui kegiatan analisis kasus dan diskusi kelompok, peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan konsep terjemahan laporan keuangan dan laba/rugi selisih kurs dalam penyelesaian masalah secara sistematis dan logis.

Walaupun demikian, pengembangan bahan ajar ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti materi yang cukup kompleks, keterbatasan waktu pembelajaran, serta studi kasus yang masih sederhana. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar yang lebih inovatif dan mendekati kondisi nyata agar pembelajaran Akuntansi Lanjutan dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Guru diharapkan dapat memanfaatkan bahan ajar yang lebih interaktif dan variatif agar peserta didik lebih mudah memahami materi terjemahan laporan keuangan dan laba/rugi selisih kurs yang bersifat kompleks.
2. Model pembelajaran seperti *Problem Based Learning* dan *Cooperative Learning* sebaiknya terus diterapkan karena mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik.
3. Pengembangan bahan ajar berikutnya diharapkan dapat menambahkan studi kasus yang lebih kompleks dan sesuai dengan kondisi nyata dalam dunia bisnis internasional, seperti transaksi perusahaan multinasional dan perubahan kurs yang fluktuatif.
4. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran seperti LCD proyektor, laptop, dan media digital lainnya agar penggunaan media pembelajaran interaktif dapat berjalan lebih maksimal.
5. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam berdiskusi, menganalisis kasus, dan berlatih menghitung transaksi mata uang asing agar pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam dan aplikatif.

## LAMPIRAN

### 1. MODUL AJAR

#### MODUL AJAR AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN TERJEMAHAN LAPORAN KEUANGAN & LABA/RUGI SELISIH KURS

---

##### A. IDENTITAS

Mata Pelajaran	: Akuntansii Lanjutan
Materi Pokok	: Terjemahan Laporan Keuangan & Laba/Rugi Selisih Kurs
Kelas/Fase	: XII SMK
Semester	: Genap
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 menit)
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning dan Cooperative Learning
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Latihan Soal
Penyusun	: Rahmi Taqiya Darmawanti, Nayla Andara Waly Tanti Fitriani

##### B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami konsep transaksi mata uang asing, jenis-jenis kurs, terjemahan laporan keuangan, serta menghitung laba/rugi selisih kurs dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

##### C. KOMPETENSI AWAL

1. Memahami dasar-dasar akuntansi keuangan.
2. Memahami penyusunan laporan keuangan.
3. Memahami konsep aset, liabilitas, dan transaksi perusahaan.
4. Mengetahui pengertian mata uang asing dan kurs.
5. Mampu melakukan perhitungan sederhana dalam akuntansi.

#### **D. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakal mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

#### **E. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian terjemahan laporan keuangan.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis kurs mata uang asing.
3. Menjelaskan penyebab laba/rugi selisih kurs.
4. Menghitung laba/rugi selisih kurs sederhana.
5. Menganalisis dampak perubahan kurs terhadap laporan keuangan perusahaan.
6. Menunjukkan sikap teliti dan aktif selama pembelajaran.

#### **F. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Dalam era globalisasi, banyak perusahaan melakukan transaksi internasional menggunakan mata uang asing. Oleh karena itu, pemahaman mengenai terjemahan laporan keuangan dan laba/rugi selisih kurs sangat penting agar perusahaan dapat menyusun laporan keuangan secara tepat dan memahami dampak perubahan nilai tukar terhadap kondisi keuangan perusahaan.

#### **G. PERTANYAAN PEMATIK**

1. Mengapa perusahaan perlu melakukan terjemahan laporan keuangan?
2. Apa yang menyebabkan terjadinya laba/rugi selisih kurs?
3. Bagaimana perubahan kurs memengaruhi kondisi keuangan perusahaan?
4. Mengapa perusahaan harus memahami jenis-jenis kurs mata uang asing?

#### **H. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **1. Pengertian Terjemahan Laporan Keuangan**

Terjemahan laporan keuangan adalah proses mengubah laporan keuangan yang menggunakan mata uang asing ke dalam mata uang pelaporan perusahaan induk atau perusahaan pelapor.

##### **2. Tujuan Terjemahan Laporan Keuangan**

- Memudahkan konsolidasi laporan keuangan.
- Menyajikan laporan mata uang pelaporan yang seragam

- Memberikan informasi keuangan yang relevan bagi pengguna laporan

### 3. Jenis-jenis Kurs

- Kurs Jual, digunakan bank saat menjual valuta asing kepada nasabah.
- Kurs Beli, digunakan saat membeli valuta asing dari nasabah.
- Kurs Tengah, rata-rata antara kurs jual dan kurs beli.

### 4. Laba/Rugi Selisih Kurs

Laba atau rugi selisih kurs timbul akibat perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan.

Faktor penyebab:

- Perubahan kurs valuta asing
- Pelunasan piutang atau utang dalam mata uang asing
- Penyesuaian saldo akhir periode

### 5. Perlakuan Akuntansi Selisih Kurs

Berdasarkan PSAK terkait pengaruh perubahan kurs Valuta asing:

- Keuntungan selisih kurs dicatat sebagai pendapatan.
- Kerugian selisih kurs dicatat sebagai beban.
- Selisih translasi tertentu dapat disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

### 6. Contoh Sederhana

Perusahaan memiliki utang USD 1.000.

- Kurs saat transaksi = Rp15.000/USD
- Kurs saat pelunasan = Rp15.500/USD

Maka:

- Nilai awal utang = Rp15.000.000
- Nilai pelunasan = Rp15.500.000
- Kerugian selisih kurs = Rp500.000

## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran peserta didik,	10 menit

	memberikan motivasi belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan pertanyaan pemantik mengenai transaksi internasional dan kurs mata uang asing	
Mengamati	Guru menjelaskan materi terjemahan laporan keuangan dan laba/rugi selisih kurs melalui PPT pembelajaran serta menampilkan contoh transaksi mata uang asing	60 menit
Menanya	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	
Mengumpulkan informasi	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan membagikan LKPD mengenai perhitungan laba/rugi selisih kurs	
Mengasosiasi	Guru membimbing peserta didik menghitung selisih kurs dan menganalisis dampak perubahan kurs terhadap laporan keuangan perusahaan	
Mengomunikasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik	
Penutup	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan refleksi pembelajaran, evaluasi singkat, serta menyampaikan materi pertemuan berikutnya	20 menit

## 2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan Lanjutan
Materi	: Terjemahan Laporan Keuangan & Laba/Rugi Selisih Kurs
Kelas/Semester	: XII/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

---

#### A. Identitas Peserta Didik

Nama :  
 Kelas :  
 Kelompok :

#### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan pengertian terjemahan laporan keuangan
- Mengidentifikasi akun yang menggunakan kurs historis, kurs rata-rata, dan kurs penutup
- Menghitung hasil terjemahan laporan keuangan sederhana
- Menghitung laba/rugi selisih kurs
- Menganalisis pengaruh perubahan kurs terhadap laporan keuangan Perusahaan

#### C. Petunjuk Pengerjaan

- Bacalah materi tentang terjemahan laporan keuangan dengan teliti
- Diskusikan soal Bersama kelompok
- Kerjakan setiap pertanyaan secara sistematis dan teliti
- Tuliskan hasil diskusi pada lembar jawaban yang tersedia
- Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

#### D. Materi Singkat

##### 1. Terjemahan Laporan Keuangan

Terjemahan laporan keuangan adalah proses mengubah laporan keuangan yang menggunakan mata uang asing ke dalam mata uang pelaporan perusahaan induk.

Tujuan terjemahan laporan keuangan:

- Menyatukan laporan keuangan perusahaan multinasional.
- Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam mata uang domestik.
- Mempermudah penyusunan laporan konsolidasi.

##### 2. Jenis Kurs dalam Terjemahan

- Kurs Penutup: Digunakan untuk asset dan liabilitas

- Kurs Historis: Digunakan untuk modal saham
- Kurs Rata-Rata: Digunakan untuk pendapatan dan beban

### 3. Laba/Rugi Selisih Kurs

Laba/rugi selisih kurs terjadi karena adanya perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang domestik.

Rumus sederhana:

$$\text{Laba/Rugi Selisih Kurs} = \text{Nilai Kurs Baru} - \text{Nilai Kurs Lama}$$

Jika nilai tukar meningkat dan perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing, maka dapat terjadi laba selisih kurs. Sebaliknya, jika nilai tukar menurun dapat terjadi rugi selisih kurs.

## E. Studi Kasus

PT Global memiliki saldo piutang sebesar USD 10.000. Pada saat pencatatan awal, kurs yang berlaku adalah Rp15.000/USD. Pada akhir periode, kurs berubah menjadi Rp15.500/USD.

Kurs yang digunakan:

- Kurs Penutup : Rp 15.500/USD
- Kurs Rata-Rata : Rp 15.200/USD
- Kurs Historis : Rp 14.800/USD

Selain itu, Perusahaan memiliki data laporan Keuangan berikut:

Keterangan	Nilai (USD)
Kas	5.000
Piutang Usaha	10.000
Peralatan	20.000
Utang Usaha	8.000
Pendapatan	25.000
Beban Operasional	12.000

Tugas Kelompok

#### 1. Hitunglah nilai piutang pada saat pencatatan awal!

Jawaban:

.....  
 .....

#### 2. Hitung nilai piutang pada akhir periode!

Jawaban:

.....  
 .....

#### 3. Hitung laba/rugi selisih kurs yang terjadi!

Jawaban:

4. Hitung hasil terjemahan akun berikut ke dalam rupiah!

Jawaban:

5. Jelaskan penyebab munculnya laba/rugi selisih kurs!

Jawaban:

## F. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan hasil diskusi kelompok mengenai terjemahan laporan keuangan dan laba/rugi selisih kurs.

## G. Penilaian

### 1. Rubrik Penilaian LKPD

Aspek Penilaian	Indikator	Skor 1-4
Keaktifan	Partisipasi dalam diskusi	
Kerja Sama	Kolaborasi kelompok	
Ketepatan Perhitungan	Perhitungan selisih kurs dan terjemahan laporan keuangan	
Analisis Kasus	Kemampuan menjelaskan penyebab dan dampak selisih kurs	
Presentasi	Penyampaian hasil diskusi	

### 2. Rubrik Khusus Bahan Ajar

Indikator Penilaian	Bobot	Skor (1-4)
Materi sesuai CPMK dan tujuan pembelajaran	25%	
Ketepatan konsep kurs, selisih kurs, dan terjemahan laporan keuangan	25%	

Urutan materi logis dan mudah dipahami	15%	
Memuat aktivitas analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah	20%	
Bahasa baku, jelas dan komunikatif	15%	

### Kategori Penilaian

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

55 – 69 = cukup

<55 = Perlu perbaikan

### 3. Rubrik Khusus Soal Pembelajaran

Indikator	Bobot	Skor (1-4)
Kesesuaian Materi yang diajarkan	20%	
Soal mengukur indikator pembelajaran	20%	
Mengukur kemampuan analisis, evaluasi atau kreasi	25%	
Kalimat soal mudah dipahami	10%	
Kunci jawaban benar/tepat	15%	
Soal menggunakan kasus nyata dunia usaha	10%	

### H. Remedial dan Pengayaan

#### a. Remedial:

- Penjelasan ulang materi
- Latihan soal tambahan
- Pendampingan belajar

#### b. Pengayaan:

- Studi kasus tambahan
- Analisis Laporan Laba/Rugi selisih kurs
- Presentasi tambahan

### I. Glosarium

Istilah	Pengertian
Valuta Asing (Valas)	Mata uang negara lain yang digunakan dalam transaksi internasional
Kurs	Nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lainnya
Kurs Jual	Kurs yang digunakan bank saat menjual mata uang asing kepada nasabah

Kurs Beli	Kurs yang digunakan bank saat membeli mata uang asing dari nasabah
Kurs Tengah	Rata-rata antara kurs jual dan kurs beli
Kurs Historis	Kurs yang berlaku pada saat transaksi pertama kali terjadi
Kurs Penutup	Kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.
Kurs rata-rata	Kurs rata-rata selama suatu periode tertentu yang digunakan dalam penerjemahan akun pendapatan dan beban.
Terjemahan Laporan Keuangan	Proses mengubah laporan keuangan yang disusun dalam mata uang asing ke dalam mata uang pelaporan perusahaan.
Selisih kurs	Perbedaan nilai yang timbul akibat perubahan kurs mata uang asing.
Laba Selisih Kurs	Keuntungan yang diperoleh akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.
Rugi selisih Kurs	Kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.
Aset	Sumber daya yang dimiliki perusahaan dan memiliki manfaat ekonomi di masa depan.
Liabilitas	Kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus diselesaikan di masa mendatang.
Laporan Konsolidasi	Laporan keuangan gabungan antara perusahaan induk dan perusahaan anak.
Mata Uang Fungsional	Mata uang utama yang digunakan dalam lingkungan ekonomi tempat entitas beroperasi.

## Referensi

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). *Accounting Principles* (13th ed.). Boston: Cengage Learning.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2023). *Intermediate Accounting* (18th ed.). Hoboken: Wiley.